



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	IV
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	3
2.2 Strategi Rantai Pasok	4
2.3 Moda Transportasi	5
2.4 Sistem Pengadaan	6
2.5 Penilaian Kinerja Pemasok	7
2.6 Pengadaan Alat Penanganan Bahan	8
2.7 Biaya Penanganan Bahan	9
2.7.1 Tahapan Perhitungan Biaya Penanganan Bahan	9
2.8 Biaya Pokok Penyimpanan Gudang	10
2.8.1 Perhitungan Biaya Pokok Inventory	11
III TATA LAKSANA PRAKTIK KERJA LAPANG	13
3.1 Kerangka Kerja Praktik Kerja Lapang	13
3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	14
3.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Rantai Pasok	15
4.2 Strategi Rantai Pasok	18
4.3 Identifikasi Moda Transportasi	20
4.4 Identifikasi Sistem Pengadaan Bahan Baku Kain	21
4.5 Penilaian Kinerja Pemasok Kain	23
4.5.1 Evaluasi Kinerja Pemasok oleh Kepala Produksi	25
4.5.2 Evaluasi Kinerja Pemasok oleh PPIC	26
4.5.3 Matriks Pendapatan Gabungan (MPG)	28
4.5.4 Perhitungan Skor Kinerja Pemasok Kain	30
4.6 Pengadaan Alat Penanganan Bahan	32
4.7 Perhitungan Biaya Penanganan Bahan di Gudang Bahan Baku	33
4.7.1 Biaya Penanganan Bahan <i>Forklift</i>	33
4.7.2 Biaya Penanganan Bahan <i>Hand Pallet</i>	35
4.8 Perhitungan Biaya Pokok Penyimpanan	36
4.8.1 Biaya Pokok Penyimpanan Gudang Bahan Baku Bintang Mas	36
4.8.2 Biaya Pokok Penyimpanan Gudang Barang Jadi	38
4.9 Identifikasi Masalah dan Solusi Aspek Khusus	40



V	SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1	Simpulan	41
5.2	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

1	Strategi rantai pasok	5
2	Evaluasi moda transportasi Pujawan dan Mahendrawahti (2010)	6
3	Skala intensitas kepentingan	8
4	Strategi rantai pasok	20
5	Penilaian kriteria oleh Kepala Produksi	25
6	Perhitungan nilai bobot pada kriteria oleh Kepala Produksi	25
7	Penilaian kriteria oleh PPIC	27
8	Perhitungan nilai bobot pada kriteria oleh PPIC	27
9	Matriks pendapatan gabungan	29
10	Perhitungan nilai bobot berdasarkan MPG	29
11	Hasil perhitungan skor kinerja pemasok kain	31
12	Kebutuhan data perhitungan NPV forklift	32
13	Perbandingan Hasil Akhir Nilai NPV	33
14	Biaya tetap gudang bahan baku Bintang Mas	37
15	Biaya tidak tetap gudang bahan baku	37
16	Biaya penyimpanan gudang bahan baku	38
17	Biaya tetap gudang barang jadi	39
18	Biaya tidak tetap gudang barang jadi	39
19	Biaya penyimpanan gudang barang jadi	40
20	Identifikasi Masalah dan Alternatif Solusi Aspek Khusus	40

DAFTAR GAMBAR

1	Simplifikasi model <i>Supply Chain</i> dan tiga macam aliran	4
2	Kerangka kerja praktik kerja lapang	13
3	Skema rantai pasok CV XYZ	15
4	Truk <i>Colt Diesel</i> sebagai alat transportasi CV XYZ	21
5	Struktur hierarki penilaian pemasok kain	24
6	Penilaian kriteria oleh Kepala Produksi dengan <i>Expert Choice</i>	26
7	Urutan kriteria penilaian Kepala Produksi dengan <i>Expert Choice</i>	26
8	Penilaian kriteria oleh PPIC dengan <i>Expert Choice</i>	28
9	Urutan kriteria penilaian PPIC dengan <i>Expert Choice</i>	28
10	Matriks pendapatan gabungan dengan <i>Expert Choice</i>	30



11 Hasil urutan kriteria MPG dengan <i>Expert Choice</i>	30
12 Hasil perhitungan skor kinerja pemasok dengan <i>Expert Choice</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	45
2 Kebutuhan Data dan Informasi PKL Aspek Khusus	47
3 Kuesioner kinerja pemasok oleh Kepala Produksi	49
4 Kuesioner kinerja pemasok oleh PPIC	52
5 Perhitungan manual nilai bobot dan nilai CR (Kepala Produksi)	55
6 Perhitungan manual nilai bobot dan nilai CR (PPIC)	57
7 Perhitungan manual nilai bobot dan nilai CR (MPG)	59
8 Perhitungan bobot MPG penilaian kinerja pemasok	61
9 Biaya Operasional Metode <i>Net Present Value</i>	64
10 Rincian perhitungan biaya investasi gudang bahan baku	65
11 Rincian perhitungan biaya investasi gudang barang jadi	66
12 <i>Why Why Analysis</i> Aspek Khusus <i>Supply Chain Management</i>	67



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies